

## Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar di Prodi Manajemen Tata Hidang Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Ridwan Iskandar

Program Studi Manajemen Tata Hidang, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, Indonesia  
[rii@stp-bandung.ac.id](mailto:rii@stp-bandung.ac.id)

**Keywords:** Prestasi Mahasiswa; Pembelajaran Daring; Motivasi; Kompetensi Dosen.

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil prestasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran secara daring pada masa pandemik saat ini. Prestasi belajar secara pembelajaran daring dipengaruhi oleh motivasi mahasiswa dan kompetensi dosennya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka dan kuisioner yang diberikan secara langsung ke mahasiswa melalui google form. Populasinya adalah 261 mahasiswa Program Studi Manajemen Tata Hidang pada Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, di tahun ajaran 2020/2021 yang melakukan pembelajaran secara daring. Dengan teknik *proportionate stratified random sampling* diambil dari setiap semester didapat 134 orang sebagai sampel. Seluruh data kuisioner diolah menggunakan *Path Analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa secara bersama-sama melalui pembelajaran daring dapat berpengaruh langsung dan tidak langsung sebesar 46,10% kepada prestasi mahasiswa.

### 1. PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 sebagai dampak wabah Covid 19 yang melanda Negara Indonesia dimana kegiatan perkuliahan dilakukan oleh mahasiswa di rumah menuntut metode pembelajaran khususnya Perguruan Tinggi Vokasi tidak selalu harus diselenggarakan melalui tatap muka. Terdapat berbagai metode pembelajaran lain yang bisa digunakan oleh dosen atau tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan baik teori maupun praktek. Pertama yaitu melalui pembelajaran daring, yaitu program penyelenggaraan kelas belajar dalam jaringan internet yang dapat menjangkau kelompok target mahasiswa berada atau tinggal. Dengan jaringan internet, kegiatan belajar dan mengajar dapat diselenggarakan secara masif dengan jumlah mahasiswa dapat lebih maksimal sesuai kondisi media pembelajaran yang digunakan. Kedua, pembelajaran kombinasi antara daring dan tatap muka, metode pembelajaran ini untuk daerah – daerah yang sudah dinyatakan bebas wabah Covid 19 yang diumumkan oleh Pemerintah Pusat. Kombinasi pembelajaran ini

dapat menjadi alternatif untuk masa yang akan datang (Putri, 2021).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing dan mempertimbangkan kesenjangan akses / fasilitas belajar di rumah (Kemdikbud, 2020).

Menurut (Mustofa et al., 2019) bahwa pembelajaran daring merupakan Sistem Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pengajaran ini memerlukan peran teknologi dan informasi, dimana dosen / tenaga pengajar dituntut inovasi dan kreasi pada saat proses kegiatan pendidikan

melalui pembelajaran daring, dalam menggunakan jejaring internet dan website/aplikasi sebagai suatu sistem (Prawiyogi et al., 2020).

Adapun prinsip-prinsip umum dalam merancang PJJ adalah sebagai berikut: (1) proses pembelajaran dan bahan ajar harus dirancang dengan baik, jelas, dan konsisten; (2) tujuan pembelajaran harus jelas; (3) materi dan cara penyampaian materi pembelajaran disajikan dalam unit-unit kecil; (4) partisipasi yang terencana; (5) bahan ajar harus luas dan relevan; (6) materi yang penting harus diulang secara periodik; (7) ide penting dalam materi pembelajaran maupun ide dari peserta didik harus terjalin secara terpadu; (8) tampilan materi harus menarik; (9) materi pembelajaran harus disajikan dalam beberapa media yang berbeda agar menarik; (10) contoh-contoh, tugas, dan masalah yang diberikan harus terbuka (open ended); (11) peserta didik harus menerima umpan balik secara teratur atas kemajuan hasil belajarnya; dan (12) evaluasi secara rutin terhadap efektivitas belajar, media, serta metode pembelajaran (Kusuma, 2020).

Kegiatan perkuliahan dan pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi pada Tahun Ajaran 2020/2021 semester genap periode Februari - Juli 2021, di semua zona wajib dilaksanakan secara daring untuk mata kuliah teori dan praktek. Selanjutnya pemimpin perguruan tinggi pada semua zona hanya dapat mengizinkan aktivitas mahasiswa di kampus jika memenuhi protokol kesehatan dan kebijakan yang akan dikeluarkan direktur jenderal terkait serta peraturan pemerintah daerah.

Menindaklanjuti keputusan Kemendikbud tersebut, Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, melalui Kepala Bagian Administrasi, Akademik dan Kemahasiswaan (ADAK) menerbitkan Panduan Pembelajaran Daring STP Bandung yang menjelaskan sebagai berikut: 1. Pada saat ini Program Studi dapat menentukan metode pembelajaran daring atau alternatif non tatap muka yang sesuai dengan kondisi dan infrastruktur yang ada. 2. Dosen dapat memilih model pembelajaran daring atau model pembelajaran alternatif non tatap muka sesuai dengan preferensi dan kondisi yang ada. 3. Untuk menjamin keberlangsungan kegiatan akademik, dosen dapat memilih aplikasi berikut

ini: SIAKAD penjadwalan perkuliahan yang terintegrasi dengan Edlink, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Google Suite for Education*, *Zoom*, E-mail, media sosial atau bentuk lainnya. Adak STPB 2020.

Dosen sangat berperan dalam proses pembelajaran daring kepada mahasiswa/i. Dosen sebagai pengelola pembelajaran secara daring harus mampu mempersiapkan bagaimana pembelajaran daring akan dilakukan, walaupun dosen tersebut sebelumnya belum pernah melakukan pembelajaran berbasis daring bahkan sebagian dan beberapa dosen baru mendengar istilah pembelajaran berbasis daring pertama kalinya. Sesuai dengan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun kompetensi yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh dosen terdiri atas kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Di Era *Internet of Thing (IoT)* menuntut kompetensi dosen harus mampu memanfaatkan media elektronik yang dimilikinya untuk pembelajaran (Yati et al., 2021). Dosen juga wajib terampil memanfaatkan berbagai aplikasi untuk membantunya mengajar yang beralih dari pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran di depan komputer. Interaksi tatap muka langsung akan berubah menjadi interaksi dunia maya. Kemampuan dosen dalam berkomunikasi melalui pembelajaran daring menjadi lebih berat dan sulit dibandingkan dengan tatap muka langsung. Daya terima dan permasalahan signal dapat menjadi penghambat tersampaikan materi kepada mahasiswa/i. Penyampaian materi yang monoton yaitu ceramah, latihan dan mengerjakan tugas-tugas akan menyebabkan potensi kelas kurang diberdayakan. Dampaknya kemampuan dan nilai akhir yang diraih oleh mahasiswa menjadi kurang baik atau bisa tidak lulus pada mata kuliah tersebut.

Selain kemampuan dosen dalam melakukan pembelajaran daring, mahasiswa sendiri harus memiliki motivasi untuk mau belajar secara

daring dalam mengikuti materi perkuliahan (Sinaga, 2020).

Menurut Uno dalam (Nasrah, 2020) motivasi merupakan dorongan seseorang untuk merubah tingkah laku ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuannya. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Pada pembelajaran daring, memerlukan motivasi dalam diri mahasiswa (*self-motivation*), yaitu disiplin diri, adaptasi diri, perasaan acuh tak acuh (*feeling indifferent*) sedangkan motivasi dari luar diri mahasiswa terdiri dari pembelajaran daring, dosen/guru, penggunaan media pembelajaran daring, ujian/tugas, keluarga, teman dan lingkungan (Lee et al., 2020). Mahasiswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Apriani & Nurhayati, 2021). Dosen merupakan patner bagi mahasiswanya. Dengan bekal adanya motivasi untuk mengikuti pembelajaran daring akan berdampak pada prestasi akademik yang diraih oleh mahasiswa tersebut.

Untuk memahami pelajaran pada setiap mata kuliah semua mahasiswa memerlukan aplikasi langsung melalui proses sosial, praktek langsung dan kelompok kerja. Kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran daring diperlukan dalam memberikan kemampuan dan prestasi mahasiswa dalam mengikuti aktifitas perkuliahan pada masa Pandemi Covid 19. Prestasi belajar mahasiswa didapat melalui hasil dari segala upaya, usaha dan pengorbanan dalam partisipasi perkuliahan yang dilakukan mahasiswa pada setiap mata kuliah yang disampaikan dosen diantaranya berupa ilmu pengetahuan, keterampilan dan perilaku baik di perguruan tinggi. Prestasi mahasiswa merupakan penilaian pendidikan tentang kemajuan setelah melakukan aktivitas belajar.

Prestasi belajar memiliki fungsi mengetahui sejauhmana perkembangan mahasiswa setelah menyelesaikan suatu kegiatan belajar. Hasil aktifitas belajar di STP Bandung selama melakukan pembelajaran daring berupa nilai akhir yang terdiri dari nilai tugas, nilai harian,

nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir semester dengan bobot persentase dan nilai akhir menjadi kewenangan dosen pengajar mata kuliah tersebut.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara objektif prestasi hasil belajar mahasiswa selama pembelajaran daring yang dipengaruhi oleh motivasi mahasiswa dan kompetensi dosennya. Hal ini menjadi bahan evaluasi dalam menciptakan pembelajaran daring yang lebih baik, serta dapat menjadi bahan kajian peneliti lain terkait kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa pada pembelajaran daring selama masa Pandemi Covid-19.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (Sugeng, 2020). Penelitian kuantitatif dasarnya metode yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk populasi dan sampel tertentu. Teknik penelitiannya menggunakan diskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. (Sugiyono, 2019)

Populasi mahasiswa Prodi Manajemen Tata Hidang, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung tahun ajaran 2020-2021 periode Februari - Juni 2021 sebanyak 261 mahasiswa. Penentuan sampel sesuai jumlah populasi tertentu (261 mahasiswa) dengan taraf kesalahan 10% adalah 134 mahasiswa. Dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dibagi kepada setiap semester secara proposional (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner melalui *google form*, yang didistribusikan kepada mahasiswa.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan Path Analysis. Menurut (Sugiyono, 2019) path analysis merupakan pengembangan statistik regresi, analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab dan akibat.

## 3. PEMBAHASAN

Hasil kuesioner dari 134 mahasiswa program studi Manajemen Tata Hidang, STP Bandung dari semester 1 hingga semester 6

yang mengikuti perkuliahan daring dari awal bulan Februari - Juni 2021, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Pertanyaan kuesioner penelitian akan menguji pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung antara variabel dependen terhadap variabel independen melalui mediasi variabel intervening.

### 3.1. Deskripsi Jawaban Responden Atas Variabel Penelitian

#### a. Deskripsi Data Variabel kompetensi dosen (X1)

Dari hasil deskriptif diketahui bahwa kompetensi dosen termasuk pada range 3,67 – 4,39 berada pada kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwasanya kompetensi dosen yang ada saat ini sudah baik, memiliki kompetensi sesuai dalam bidangnya.

#### b. Deskripsi Data Variabel Motivasi Mahasiswa (X2)

Dari hasil deskriptif diketahui bahwa nasabah variabel motivasi mahasiswa termasuk pada range 3,78- 4,43 berada pada kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa Prodi Manajemen Tata Hidang memiliki motivasi yang sudah baik dalam menghadapi perkuliahan.

#### c. Deskripsi Data Variabel Pembelajaran Daring (Y).

Dari hasil deskriptif diketahui bahwa variabel pembelajaran daring termasuk pada range 3,78 - 4,50 berada pada kriteria baik. Artinya mahasiswa sebagai responden dalam menilai aktifitas pembelajaran daring memberikan penilaian baik.

#### d. Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (Z).

Dari hasil deskriptif diketahui bahwa variabel prestasi belajar mahasiswa berada pada range 2,81 – 4,35 berada pada kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwasanya prestasi belajar dengan melalui pembelajaran daring menurut mahasiswa sudah memberikan hasil yang baik.

### 3.2. Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menjawab pembahasan mengenai kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dan dampaknya kepada prestasi mahasiswa hasil sebaran kuesioner diolah dengan menggunakan SPSS dengan output yang disusun pada Tabel 1 berikut.

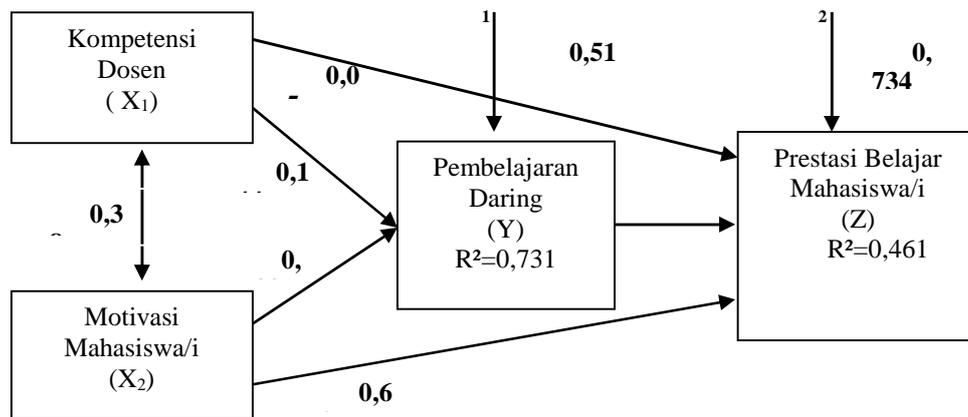
**Tabel 1.** Hasil SPSS Dua Sub Struktur

Model	Unstandardized		Beta	t	F	Sig
	Coefficients					
	B	Std.Error				
X1 - Y	0.131	0.045	0.144	2.939		0.000
X2 - Y	1.052	0.065	0.790	16.122		0.004
X1,X2 - Y					37.061	0.000
X1 - Z	0.017	0.027	0.05	0.631		0.029
X2 - Z	0.329	0.065	0.61	5.045		0.000
Y- Z	0.025	0.051	0.061	0.494		0.022
X1,X2,Y - Z					22.549	0.000 <sup>a</sup>

Sumber: Data diolah dari SPSS. 2021

Hasil output SPSS pada Tabel 1 dimasukkan ke dalam bagan persamaan struktura. Selanjutnya untuk membahas

adanya pengaruh tidak langsung dan langsung, dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Hasil Perhitungan Jalur

Berdasarkan hasil analisis jalur yang dilakukan (Tabel 2) diperoleh pengaruh langsung kompetensi dosen terhadap pembelajaran daring sebesar 2,1% dan tidak langsungnya 4,3%. Sedangkan motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran daring sebesar 62,4%. Total pengaruh kompetensi dosen dan motivasi

mahasiswa terhadap pembelajaran daring secara langsung maupun tidak langsung sebesar 73,1%. Nilai R sebesar 0,856 menunjukkan korelasi ganda (kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa/i) dengan pembelajaran daring seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rangkuman Pengaruh Kompetensi Dosen (X1) dan Motivasi Mahasiswa (X2) terhadap Pembelajaran Daring (Y)

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Sub Total	Total
		X1	X2		
Kompetensi Dosen	2,10%		4,3%	4,3%	6,4%
Motivasi Mahasiswa	62,40%	4,3%		4,3%	66,7%
Pengaruh X1 X2					73,1%
Pengaruh variabel lain					26,9%

Sumber : Hasil pengolahan data dari proses SPSS, 2021

Dengan mempertimbangkan variasi Nilai R Square sebesar 0,731 yang menunjukkan besarnya peran atau kontribusi kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa mampu menjelaskan variabel

pembelajaran daring sebesar 73,10% dan sisanya 26,90 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini. Hasil ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 <sup>a</sup>	.731	.727	2.73265

a.Predictors: (Constant), Motivasi Mahasiswa, Kompetensi Dosen

Dari hasil analisis jalur yang dilakukan diperoleh pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 0.25%, motivasi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 37,21% dan pembelajaran daring

terhadap prestasi belajar mahasiswa 0.37%. Total pengaruh kompetensi dosen, motivasi mahasiswa, pembelajaran daring terhadap prestasi belajar mahasiswa secara langsung maupun tidak langsung sebesar 46%. Nilai R sebesar 0.679 menunjukkan

korelasi ganda (kompetensi dosen, motivasi mahasiswa, pembelajaran daring)

dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4.** Rangkuman Koefisien Jalur Pengaruh Kompetensi Dosen (X1) dan Motivasi Mahasiswa (X2) terhadap Pembelajaran Daring (Y) serta dampaknya kepada Prestasi Belajar Mahasiswa (Z)

Variabel	Langsung	Tidak Langsung			Sub Total	Total
		X1	X2	Y		
Kompetensi Dosen	0,25%		1,16%	0,04%	1,20%	1,45%
Motivasi Mahasiswa	37,21%	1,16%		2,94%	4,10%	41,31%
Pembelajaran Daring	0,37%	0,04%	2,94%		2,98%	3,36%
Pengaruh X1 X2 dan Y						46,10%
Pengaruh variabel lain						53,90%

Sumber: Hasil pengolahan data dari proses SPSS, 2021

Dengan mempertimbangkan variasi nilai R Square sebesar 0.461 yang menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel kompetensi dosen, motivasi mahasiswa, pembelajaran daring mampu menjelaskan variabel prestasi

belajar mahasiswa sebesar 46,10% dan sisanya 53,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

**Tabel 5.** Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679	.461	.449	1.58056

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring, Kompetensi Dosen, Motivasi Mahasiswa

### 3.3. Pengaruh antar variabel

#### a. Pengaruh kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran daring

##### 1) Pengaruh kompetensi dosen (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pembelajaran daring (Y)

Sesuai dengan tabel 1 didapat data koefisien path ( ) untuk jalur langsung kompetensi dosen terhadap *pembelajaran daring* sebesar 0.144 nilai t hitung sebesar 2.939 dan nilai signifikansi (p1) sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi (p) = 0.000 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap *pembelajaran daring*.

Hamalik dalam (Kusumaningtyas & Solikah, 2020), menjelaskan pembelajaran yang efektif dapat diciptakan oleh dosen yang berkompeten. Efektifitas pembelajaran tidak hanya secara

tatap muka namun juga dengan menggunakan media apapun. Seorang dosen yang berkompeten tidak hanya memiliki kepandaian atau pengetahuan yang luas tapi juga memiliki ketrampilan yang baik. Segala upaya dan usaha dicari untuk bisa terselesaikan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam suatu matakuliah.

##### 2) Pengaruh motivasi mahasiswa (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pembelajaran daring (Y)

Koefisien path ( ) untuk jalur langsung motivasi mahasiswa terhadap *pembelajaran daring* sebesar 0.790, nilai t hitung sebesar 16,122 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0.004. Karena nilai signifikansi (p2) = 0.004 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa motivasi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap

*pembelajaran daring*. (Fitriyani et al., 2020) menyatakan bahwa ditengah pandemic covid-19 yang melanda dunia, bukan menjadi alasan mahasiswa tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan-kekurangan yang ditemukan, tetap tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring. Dalam kondisi darurat seperti ini, hanya teknologi yang menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan dari dosen ke mahasiswa.

### **3) Pengaruh kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran daring secara simultan.**

Pada tabel 1, hasil uji Anova atau F test didapat F hitung sebesar 22.549 dengan tingkat probabilitas *p-value* sebesar 0,000, dikarenakan angka taraf signifikansi jauh lebih  $< 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ), dapat dijelaskan hal ini membuktikan variabel kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran daring Selain itu pula perhitungan nilai total pengaruh langsung dan tidak langsung kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa secara bersama-sama terhadap pembelajaran daring sebesar 0.731, dimana angka tersebut menjelaskan bahwa secara langsung kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran daring sebesar 73.10%. Dimana Nilai total pengaruh X1, X2 tersebut menjelaskan nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup>, dimana nilai R sebesar 0,855 menunjukkan korelasi ganda (kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa/i) dengan pembelajaran daring. Dengan mempertimbangkan variasi Nilai R Square sebesar 0,731 yang menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel kompetensi dosen

dan motivasi mahasiswa mampu menjelaskan variabel pembelajaran daring sebesar 73.10% dan sisanya 26.90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

### **b. Pengaruh kompetensi dosen, motivasi mahasiswa dan pembelajaran daring terhadap prestasi mahasiswa/i**

#### **1) Pengaruh kompetensi dosen (X1) terhadap prestasi mahasiswa (Z)**

Dari hasil output SPSS sperti yang tampak pada Tabel 1 diperoleh angka nilai t hitung variabel X<sub>1</sub> lebih besar dari nilai t tabel ( $0.631 < 1.645$ ), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,529, dikarenakan angka taraf signifikansi lebih  $> 0.05$  ( $0.029 < 0.05$ ) maka dapat dijelaskan bahwa kompetensi dosen berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa, artinya kompetensi dosen secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

Besarnya pengaruh langsung kompetensi dosen (X<sub>1</sub>) terhadap prestasi mahasiswa (Z) bernilai positif sebesar 0.25%, begitu pula untuk pengaruh tidak langsung melalui motivasi mahasiswa (X<sub>2</sub>) bernilai positif sebesar 1.16%, pengaruh tidak langsung melalui pembelajaran daring (Y) bernilai positif sebesar 0.04% dan pengaruh total sebesar 1.45%, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi dosen secara langsung dan tidak langsung berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa. Dapat dijelaskan bahwasanya jika perguruan tinggi memiliki dosen yang kompeten dengan baik, maka dosen akan mampu memberikan hasil yang optimal bagi prestasi belajar mahasiswa. Dalam mengukur kompetensi seorang dosen yaitu mereka mampu dalam menyiapkan materi pembelajaran, bersikap dan bertindak dengan baik selama proses belajar mengajar, terjalannya interaksi dan komunikasi dosen kepada

mahasiswa, teman sejawat dan atasan dengan baik dan kondusif. Namun prestasi yang didapat mahasiswa tidak cukup dengan pembelajaran daring. Sebagai Perguruan Tinggi Vokasi perlu adanya pembelajaran langsung dalam hal ini praktek untuk mengaplikasikan antara teori yang telah didapat dikelas kedalam aktifitas nyata seperti mata kuliah operasional restoran dan operasional bar yang memerlukan praktek nyata. Hal ini penting karena mahasiswa akan mendapatkan pengalaman dan praktik kerja yang kuat untuk kepentingan modal karier masa depan (Iskandar, 2021)

## **2) Pengaruh motivasi mahasiswa (X2) terhadap prestasi mahasiswa (Z)**

Dari hasil output SPSS seperti yang tampak pada Tabel 1 diperoleh angka nilai t hitung variabel X2 lebih besar dari nilai t tabel ( $5.045 > 1.645$ ), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, dikarenakan angka taraf signifikansi lebih  $< 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ) maka dapat dijelaskan bahwa motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Artinya motivasi mahasiswa secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Besarnya pengaruh langsung motivasi mahasiswa (X2) terhadap prestasi mahasiswa (Z) bernilai positif sebesar 37.21%, begitu pula untuk pengaruh tidak langsung melalui kompetensi dosen bernilai positif sebesar 1.16%, pengaruh tidak langsung melalui pembelajaran daring bernilai positif sebesar 2.94% dan pengaruh total sebesar 41,31%, hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa secara langsung dan tidak langsung berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa, dimana pengaruh langsung memiliki nilai yang besar dibandingkan nilai pengaruh tidak langsung. Hal ini menjelaskan bahwasanya apabila mahasiswa

memiliki motivasi yang baik dalam melaksanakan pembelajaran, maka mahasiswa tersebut dengan senantiasa akan mampu memberikan hasil prestasi belajar dengan baik.

## **3) Pengaruh pembelajaran daring (Y) berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa (Z)**

Dari hasil output SPSS seperti yang tampak pada Tabel 1 diperoleh angka nilai t hitung variabel X3 lebih besar dari nilai t tabel ( $0.494 < 1.645$ ), dengan tingkat signifikansi sebesar 0.622, dikarenakan angka taraf signifikansi lebih  $> 0.05$  ( $0.022 > 0.05$ ) maka dapat dijelaskan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Artinya pembelajaran daring berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar mahasiswa. Besarnya pengaruh langsung pembelajaran daring (Y) terhadap prestasi mahasiswa (Z) bernilai positif sebesar 0.37%, begitu pula untuk pengaruh tidak langsung kompetensi dosen bernilai positif sebesar 0,04%, pengaruh tidak langsung melalui motivasi mahasiswa bernilai positif sebesar 2.94% dan pengaruh total sebesar 3.36%, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring secara langsung dan tidak langsung berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa. Namun pengaruh langsung memiliki nilai lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh tidak langsung. Hal ini menjelaskan bahwasanya untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi perlu adanya dosen yang kompeten dalam menyampaikan materi melalui media daring tersebut dan yang paling terpenting adanya motivasi belajar dari mahasiswa itu sendiri. Hasil prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh bagaimana pembelajaran daring tersebut dijalankan oleh seorang dosen serta adanya motivasi belajar pada diri mahasiswa itu sendiri.

(Kusumaningtyas & Solikah, 2020) Menindaklanjuti Perguruan tinggi vokasi pembelajaran tidak cukup hanya berupa teori saja namun memerlukan aktifitas praktek secara langsung sehingga apa yang didapat pada kelas teori bisa langsung diaplikasikan.

#### **4) Pengaruh kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran daring serta dampaknya pada prestasi mahasiswa secara simultan.**

Dari hasil uji Anova atau F test seperti yang tampak pada Tabel 1 dengan menggunakan SPSS didapat F hitung sebesar 37.061 dengan tingkat probabilitas *p-value* sebesar 0,000, dikarenakan angka taraf signifikansi lebih  $< 0.05$  ( $0,000 < 0.05$ ) artinya hal ini membuktikan variabel kompetensi dosen, motivasi mahasiswa dan pembelajaran daring secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi mahasiswa. Selain itu pula perhitungan nilai total pengaruh langsung dan tidak langsung kompetensi dosen, motivasi mahasiswa dan pembelajaran daring secara bersama-sama terhadap prestasi mahasiswa sebesar 0.46 dimana angka tersebut menjelaskan bahwa secara langsung kompetensi dosen, motivasi mahasiswa dan pembelajaran daring memberikan kontribusi terhadap prestasi mahasiswa sebesar 46.10%. Nilai total pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  tersebut menjelaskan nilai koefisien determinasi  $R^2$ , dimana nilai  $R$  sebesar 0,679 menunjukkan korelasi ganda (kompetensi dosen, motivasi mahasiswa dan pembelajaran daring) dengan prestasi mahasiswa. Dengan mempertimbangkan variasi nilai  $R$  Square sebesar 0.46 yang menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel kompetensi dosen, motivasi mahasiswa dan pembelajaran daring mampu menjelaskan variabel prestasi mahasiswa 46% dan sisanya 53,90%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

#### **c. Pengaruh kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dan dampaknya kepada prestasi mahasiswa/i**

Berdasarkan perhitungan analisis jalur yang telah dijelaskan terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung tentang kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dan memberikan dampak pula kepada hasil dari prestasi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi covid 19 selama tahun ajaran 2020 – 2021 semester genap ini pada Prodi Manajemen Tata Hidang Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Setiap dosen yang mengampu mata kuliah memiliki peran dalam mengelola kegiatan perkuliahan daring sehingga dituntut menguasai teknologi dan informasi. Keberadaan dosen perlu pula didukung adanya semangat motivasi dari mahasiswa dalam bentuk gairah, rasa senang dan keinginan yang tumbuh dalam diri untuk ikut dalam kegiatan pembelajaran daring ini. Pembelajaran daring yang sudah dipersiapkan oleh pihak Perguruan Tinggi melalui aplikasi *Edlink*, *Zoom* dan *Google Class Room*. Selanjutnya setiap mahasiswa mendapatkan bantuan kuota setiap bulan selama perkuliahan di semester genap ini, hal tersebut diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang baik dan positif.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen, motivasi mahasiswa dan pembelajaran daring bersama – sama telah berjalan dengan baik di Prodi Manajemen Tata Hidang Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung selama tahun ajaran 2020 – 2021 semester genap ini.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis, diketahui bahwa variabel kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran daring secara

parsial maupun secara simultan (bersama-sama) dengan nilai sebesar 73,10%.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis, diketahui bahwa variabel kompetensi dosen motivasi mahasiswa, dan pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi mahasiswa secara parsial maupun secara simultan (bersama-sama) dengan nilai 46,10%.

Kompetensi dosen dalam mengajar dan motivasi mahasiswa secara bersama-sama melalui pembelajaran daring dapat berpengaruh langsung dan tidak langsung kepada prestasi mahasiswa Prodi Manajemen Tata Hidang Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Jaringan internet yang baik dan aplikasi pembelajaran yang disediakan kampus mendukung proses pembelajaran daring ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, W., & Nurhayati. (2021). Hubungan Hasil Belajar Daring Dengan Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Era Pandemi Covid-19. *Edumatsains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 6(1), 153–162.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Iskandar, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa Di Laboratorium Praktik Jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung*. 3(2).
- Kemdikbud. (2020). Surat Ederan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran COVID-19 Di Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <Http://Kemdikbud.Go.Id/>, 126(021), 1–2. <http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id>
- Kusuma, D. A. (2020). Dampak Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning) Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 169. <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3504>
- Kusumaningtyas, D., & Solikah, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Dengan E-Learning Sebagai Variabel Intervening. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.731>
- Lee, J. X., Hathim, A., Azman, A., Ng, J. Y., & Shareela, N. A. (2020). *Reflection of connectivism in medical education and learning motivation during COVID-19*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1101/2020.07.07.20147918>
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(01), 94–101.
- Putri, D. C. Y. (2021). Perkuliahan Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i2.4151>
- Sinaga, S. E. N. S. (2020). Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 137–145. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.151>
- Sugeng, B. (2020). Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Komunikasi Penelitian Kuantitatif Program Studi Jurnalistik & Humas* (p. 25).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yati, M., Imran, A., & Maemonah. (2021). Solusi Problem Pengembangan Potensi Diri Mahasiswa Di Masa Pandemi (Analisis Teori Double Movement Fazlur Rahman). *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 47–56. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis/article/view/3127>